

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
ORANG TUA DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA
KELAS I MI CILEDUG KOTA TASIKMALAYA**
*RELATIONSHIP LEVELS OF PARENTS' KNOWLEDGE, ATTITUDE AND
BEHAVIOR WITH DENTAL AND MOUTH CLEANLINESS IN CLASS I STUDENTS
OF MI CILEDUG, TASIKMALAYA CITY*

Yayah Sopianah¹, Aditya Insan Hakim^{*}, Rena Setiana Primawati^{*}

Prodi Sarjana Terapi Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Alamat Prodi Sarjana Terapi Gigi Jalan Tamansari No 210 Kota Tasikmalaya

Alamat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jalan Jl. Cilolohan no.35 Kota Tasikmalaya

E-mail Adiyahakim10@gmail.com

ABSTRACT

Background : Knowledge cleanliness teeth and mouth is something understanding , attitudes and behavior carried out by parents for look after cleanliness teeth and mouth as well as prevent emergence disease teeth in children . Objective study this is for know description knowledge , attitudes and behavior of parents to cleanliness teeth and mouth in students Class I Mi Ciledug Tasikmalaya City Research Methods: This type of research uses the observation method with a cross sectional design with a total sample of 62 respondents with the Spearman rank technique. Research Results : the results showed as many as 22 people old people (71.0 %) have moderate knowledge , 24 people parents (77.4 %) have a moderate attitude , 20 parents (64.5%) have moderate behavior _ and 14 elementary school children (45,2 %) had moderate dental hygiene . Knowledge , attitude and behavior use Spearman Rank Correlation Test obtained with p- Value _ not enough from 0.05 means that there is a relationship between knowledge , attitude and behavior parents with children's dental and oral hygiene . Conclusion: There is a relationship between knowledge , attitudes and behavior Parents with Dental and Oral Hygiene in students elementary school with a strong correlation strength and unidirectional .

Keywords: *Knowledge, Attitudes and Behavior of Parents With Dental Hygiene for Students Class I MI Ciledug*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu pemahaman, sikap dan perilaku yang dilakukan oleh orang tua untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut serta mencegah timbulnya penyakit gigi pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan metode observasi dengan rancangan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden dengan teknik rank spearman. **Hasil Penelitian:** hasil penelitian menunjukkan sebanyak 22 orang tua (71,0%) memiliki pengetahuan yang sedang, 24 orang tua (77,4%) memiliki sikap yang sedang, 20 orang tua (64,5%) memiliki perilaku yang sedang dan 14 anak sekolah dasar (45,2%) memiliki kebersihan gigi yang sedang. Pengetahuan, sikap dan perilaku menggunakan Uji Korelasi Spearman Rank diperoleh dengan nilai p-Value kurang dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak. **Kesimpulan:** Terdapat Hubungan antara Pengetahuan, sikap dan perilaku Orang Tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada siswa sekolah dasar dengan kekuatan korelasi kuat dan searah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Pada Siswa Kelas I MI Ciledug

Diterima: Juni 2022

Direview: Juli 2022

Diterbitkan: Agustus 2022

PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Rusmawati, 2017). Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu, menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, cara menyikat gigi, dan jenis makanan. Anak sekolah dasar merupakan anak yang berusia 6-12 tahun. Keterampilan motorik halus pada usia ini akan meningkat, pencapaian keterampilan motorik halus pada masa pertengahan akan membuat anak mandiri dalam melakukan mandi, berpakaian dan merawat diri. Anak sangat rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut terjadi peralihan atau pergantian gigi, yaitu gigi susu ke gigi permanen, untuk itu perlu adanya perhatian khusus mengenai kebersihan gigi dan mulut agar pertumbuhan dan perkembangan gigi dapat terjaga dengan baik (Pradita, 2016). Timbulnya masalah kebersihan gigi dan mulut dalam masyarakat, khususnya pada anak Sekolah Dasar adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan

mulut. Hal tersebut dilandasi dengan kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran seseorang akan pentingnya kebersihan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk menjaga kebersihan giginya juga tinggi (Muhlisin dan Yulianti, 2016).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan tersebut terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu melakukan peran penting dalam keluarganya, baik sebagai

seorang istri maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bereaksi dengan cara objek dan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu. Adanya sikap menyebabkan seseorang berbuat, berperilaku / bertindak dengan norma-norma subjektif membentuk suatu niat dan keyakinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan ibu untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut merupakan tanggapan sikap dan proses yang ditemui (Notoatmodjo, 2018).

Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu, oleh karena itu perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik harus diubah.

Kebersihan gigi dan mulut dapat di nilai menggunakan indeks *Personal Hygiene Performanced Modified* (PHP-M) yaitu indeks yang menggunakan *disclosing agent* yang dapat mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut pada masa gigi bercampur secara obyektif dengan melihat jumlah plak pada permukaan gigi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode observasi dengan rancangan *cross-sectional* yaitu

mencari hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lain, mengingat variabel bebas dan terikat pada jenis penelitian ini dilakukan pada saat yang bersamaan dan setiap objek hanya diamati sekali (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ingin mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas I MI Ciledug.

Populasi dalam penelitian ini adalah total Siswa dan orang tua pada Kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya yang berjumlah 62. Sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu siswa dan orang tua kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya yang berjumlah 31.

Penelitian ini melakukan penelitian mengumpulkan data, yaitu data primer Data diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan langsung kepada Siswa dan orang tua. Untuk orang tua akan diberikan kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut , dan data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa biodata orang tua murid dan jumlah siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya sebagai penunjang untuk penelitian. serta, baik dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku kebersihan gigi orang tua dan observasi pengukuran

kebersihan gigi pada siswa kelas I Mi Kota Tasikmalaya.

Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Orang Tua ini berisi 10 pertanyaan yang berhubungan dengan Kebersihan gigi. Kuesioner tersebut bersumber dari skripsi Pratiwi (2017), yang telah diuji validitas Pertanyaan tersebut terdiri dari pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-). Poin untuk jawaban yang benar bernilai 1, jawaban yang salah bernilai 0.

Kuesioner Sikap Kebersihan Gigi Dan Mulut Orang Tua, Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan yang berhubungan dengan kebersihan gigi. Kuesioner tersebut bersumber dari skripsi Arifah, Ainun Nur (2016) yang telah diuji validitas. Pertanyaan tersebut terdiri dari pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-). Poin untuk jawaban yang benar bernilai 1. jawaban yang salah bernilai 0.

Kuesioner perilaku dengan 10 pernyataan yang diadopsi dari Rahmayani (2018). Kepada orang tua murid kelas I di MI Ciledug Kota Tasikmalaya yang berisi tentang perilaku kebersihan gigi dan mulut. Pernyataan bernilai positif (+) dan pernyataan bernilai negatif (-). Poin untuk jawaban yang benar bernilai 1. jawaban yang salah bernilai 0.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada sampel penelitian ini menggunakan index PHP-M.

Berdasarkan Sriyono dan Sudibyo (2011) Gigi dinilai pada permukaan lingual dan labial. Plak terlihat di salah satu area, maka diberi skor 1, jika tidak ada plak diberi skor 0 atau tanda (-). Hasil penilaian plak yaitu dengan menjumlahkan setiap skor plak pada setiap permukaan gigi, sehingga skor plak untuk setiap gigi dapat berkisar antara 0-10. Skor plak untuk semua gigi dapat berkisar antara 0-60 Kriteria PHP-M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkatan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas I MI Cileug Kota Tasikmalaya, yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan pemeriksaan PHP-M dengan menggunakan uji korelasi rank spearman dengan bantuan *computerized* menggunakan SPSS.

HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa

No	Jenis Kelamin	N	Presentasi (%)
1	Laki-laki	16 orang	51,6 %
2	Perempuan	15 orang	48,4%
	Jumlah	31	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin sebagian besar laki-laki yaitu sebanyak 16 siswa (51,6 %).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua

No	Jenis Kelamin	N	Presentasi (%)
1	Perempuan	31	100 %
		orang	
	Jumlah	31	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin sebagian besar Perempuan yaitu sebanyak 31 siswa (100 %).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Baik	4	12,9%
2	Sedang	22	71,0%
3	Buruk	5	16,1%
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.3 bahwa responden dengan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut sebagian besar berada kriteria sedang sebanyak 22 orang tua (71,0%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Sikap Orang Tua Pada Siswa Kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya

No	Sikap orang tua	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Baik	5	16,1%
2	Sedang	24	77,4%
3	Buruk	2	6,5%
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa responden

dengan sikap kebersihan gigi dan mulut Sebagian besar berada kriteria sedang sebanyak 24 orang tua (77,4%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Perilaku Orang Tua Murid Kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya

No	Perilaku orang tua	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Baik	5	16,1%
2	Sedang	20	64,5 %
3	Buruk	6	19,4 %
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 bahwa responden dengan perilaku kebersihan gigi dan mulut sebagian besar berada pada kriteria sedang sebanyak 20 orang tua (64.5%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut (PHPM) Pada Siswa Kelas I MI Ciledug

No	Kebersihan gigi dan mulut	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Baik	11	35,5%
2	Sedang	14	42,5%
3	Buruk	6	19,4%
	Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa responden dengan status kebersihan gigi sebagian besar berada pada kriteria sedang sebanyak 14 siswa (45,2%).

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Menggunakan (PHPM).

Vaeriablel	Koefisian Kolerasi	p-Value	Ket
Tingkat PengetahuanOrang Tua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (PHPM)	0,582	0,01	Ada Hubungan
Sikap Orang Tua Dengan kebersihan Gigi dan Mulut (PHPM)	0,627	0,00	Ada Hubungan
Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (PHPM)	0,607	0,00	Ada Hubungan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas adalah hasil analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan variabel kebersihan gigi dan mulut menggunakan (PHPM) hasil paling berhubungan yaitu variabel sikap dengan siginifikansi p-value $0,00 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi paling tinggi dari variabel lain maka bisa dikatakan sikap orang tua paling berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya.

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022 tempatnya di kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya tentang hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan jumlah populasi diperoleh sampel penelitian sebanyak 31 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dengan jumlah 16 orang (52%). dari

pada responden perempuan dengan jumlah 15 orang (48%).

Hasil penelitian pengetahuan orang tua Dengan Kebersihan Gigi dan mulut menunjukkan siswa MI Ciledug Kota Tasikmalaya tergolong sedang dengan jumlah 31 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa responden dengan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut Sebagian besar berada pada kriteria sedang sebanyak 22 orang tua (71,0%) dari 31 orang tua responden.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pengetahuan orang tua pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya. masuk dalam kriteria sedang dan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya masuk dalam kriteria sedang. Mungkin ini disebabkan pengetahuan orang tua yang kurang baik dan kurangnya pengawasan dalam memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anaknya.

Selaras dengan penelitian Triska (2014), yang menyatakan bahwa dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan orang

tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di Tk Tunas Bhakti Manado, dimana tingkat pengetahuan orang tua dapat memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut, hal ini menunjukkan sebagian besar orang tua responden di TK Tunas Bakti Manado memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 32 orang (45,70%) dari 70 orang tua responden mendapat skor >27 atau termasuk dalam kriteria baik. Pengetahuan orang tua dapat di pengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi/media massa dan lingkungan.

Hasil penelitian tentang Sikap Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas I Ciledug Kota Tasikmalaya tergolong sedang dengan jumlah 31 responden yaitu sebanyak 24 orang tua (77,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Azwar, 2011 dalam Mery, N.P dkk (2016) menyatakan bahwa sikap merupakan faktor predisposisi evaluatif yang banyak menentukan bagaimana individu bertindak, tetapi sikap dan tindakan nyata seringkali jauh berbeda. Hasil penelitian tentang Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas I Ciledug Kota Tasikmalaya tergolong sedang dengan jumlah 31 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa responden dengan perilaku

kebersihan gigi dan mulut sebagian besar pada kriteria sedang sebanyak 20 orang tua (64,5%).

Penelitian ini didukung oleh Notoatmodjo (2018), menyatakan bahwa pengetahuan, sikap seharusnya berjalan sinergis dengan perilaku. Hal ini terjadi karena terbentuknya perilaku baru akan dimulai dari dominan kognitif atau pengetahuan yang selanjutnya akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap dan akan dibuktikan dengan adanya tindakan, perilaku atau praktik agar hasil dan tujuan menjadi optimal sesuai yang diharapkan, akan tetapi pengetahuan tidak selalu akan diikuti oleh adanya sikap, tindakan dan perilaku yang optimal.

Hasil uji korelasi rank spearman pada tabel 4.2, 4.3 dan 4.4 menunjukkan adanya hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan kebersihan gigi pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya.

Selaras dengan penelitian Amalia (2011), yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada anak merupakan revitalisasi pendidikan kesehatan gigi, dimana konsep tersebut tidak sekadar proses memberikan kesadaran bagi anak agar meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, namun juga menjembatani perubahan sikap dan perilaku anak sehingga kebersihan gigi dan mulut dapat membawa hasil yang lebih mendalam,

maksudnya jika anak memiliki pengetahuan menyikat gigi yang baik maka sikap dan perilaku menyikat gigi anak akan baik juga jika ada kesadaran diri dalam diri sendiri.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan orang tua pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya Sebagian responden dengan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 22 orang tua (71%).
 2. Sikap orang tua pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya bahwa sebagian responden dengan sikap kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 24 orang tua (77,4%).
 3. Perilaku orang tua pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya bahwa Sebagian responden dengan perilaku kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 20 orang tua (64,5%).
 4. Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan status kebersihan gigi pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya
2. Orang Tua, diharapkan selalu memberikan pengetahuan, sikap dan contoh perilaku yang baik tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anaknya.
 3. Guru MI Ciledug Tasikmalaya, agar tetap selalu memberikan pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa kelas I MI Ciledug Kota Tasikmalaya.
 4. Mahasiswa Kesehatan Gigi, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut dan menjadikan acuan untuk referensi selanjutnya.
 5. Institusi semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas I Di MI Ciledug Kota Tasikmalaya.

SARAN

1. Siswa Mi Ciledug Tasikmalaya, diharapkan dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan merawat gigi pada gigi yang rentan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., 2011, Tingkatkan kesadaran pentingnya kesehatan gigi dan mulut anak, Jurnal, diakses : <http://www.umsida.ac.id> [3 Mei 2018]
- Arifah AN. 2016. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Terhadap Status Kesehatan Gigi

- dan Mulut Pelajar SMP/MTS Pondok Pesantren Putri Ummul Mukmin. Skripsi. Universitas Hasanudin. Makasar
- Rusmawati. (2017). Hubungan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Karies Gigi Pada Murid SDN 03 Pakan Kurai Kecamatan Guguk Panjang. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojodjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan . Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, MH, Herijulianti, E. Nurjanah, N. (2013). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. EGC: Jakarta
- Muhlisin, A & Yulianti P. R., (2016). Hubungan antara Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN V Jateng Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*.
- Rusmawati. (2017). Hubungan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Karies Gigi Pada Murid SDN 03 Pakan Kurai Kecamatan Guguk Panjang. *Jurnal Kesehatan Gigi*